

**PENGARUH RORA, ROA, ROE, dan LDR
TERHADAP KESEHATAN BANK**



Disusun Oleh:

Christiani Gunawan

11074538

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2011

**PENGARUH RORA, ROA, ROE, DAN LDR
TERHADAP KESEHATAN BANK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen

Program Studi Manajemen Keuangan

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Oleh :

CHRISTIANI GUNAWAN

No. Mahasiswa : 11074538

Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh RORA, ROA, ROE, dan LDR Terhadap Kesehatan Bank

Nama Mahasiswa : Christiani Gunawan

Semester : Genap

Tahun : 2011

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Manajemen



Yogyakarta,2011

Disetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dra. Umi Murtini, M.Si.

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis
Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Keuangan
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Pada Tanggal

12 Juli 2011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dra.Insiwijati, M.M.

Dewan Penguji :

1. Dewan Penguji I Dra. Umi Murtini, M.Si.

2. Dewan Penguji II Dra. Ambar Kusuma Astuti, M.Si.

3. Dewan Penguji III Dra. Ety Istriani, M.M.

HALAMAN MOTTO

Ketika manusia mencoba dengan ketekunan dan kesabaran dalam menjalani hidup, disitulah dia akan menemukan arti hidup dan kebahagiaan yang sebenarnya.

(Rio Boaz Wibowo)

Berpeganglah pada didikan, jangan melepaskannya, peliharalah dia, karena dialah hidupmu.

(Amsal 4 : 13)

Dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.

(Efesus 5 : 16)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ♥ Papa dan mama
- ♥ Nenek
- ♥ OO
- ♥ Semua keluarga besar tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh RORA, ROA, ROE, dan LDR Terhadap Tingkat Kesehatan Bank. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi

persyaratan dalam menempuh ujian strata satu (S1) di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan pihak lain, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan dan pengarahannya, antara lain :

1. Dekan dan segenap Dosen Staf Pengajar Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Dra. Umi Murtini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis.
3. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah membantu memberikan informasi tentang kelengkapan administrasi skripsi ini.
4. Seluruh staf perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam hal peminjaman buku demi kelancaran dalam peminjaman buku demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Papa, mama, kakek, dan nenek tercinta, yang telah memberikan dorongan, semangat, dan mendoakan penulis selama dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman seangkatanku (2007) : Jona, Hepi, Vero, Neni, Anto, Sandi, Pican, Bobby, Rendi, Venny, Virna, Dedi, Ade, Tinus, dll.
7. Buat Ita, Helmi, Titis, Ribka, Gigin mkasii yaa uda nemeni aku selama di jogja....

8. Saudaraku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, maka apa yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

Christiani Gunawan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstraksi.....	xiii
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian	6
Bab II. LANDASAN TEORI	7
2.1. Pengertian Perbankan, Bank, dan Bank Umum	7
2.2. Usaha Bank Umum	7

2.3.	Tingkat Kesehatan Bank.....	10
2.4.	Penilaian Kinerja Perbankan	13
2.4.1	Kecukupan Modal	16
2.4.2	Kualitas Aktiva Produktif.....	21
2.4.3	Rentabilitas.....	21
2.4.4	Likuiditas.....	22
2.5.	Hubungan RORA, ROA, ROE, LDR Terhadap CAR....	23
2.5.1	Hubungan RORA terhadap CAR.....	23
2.5.2	Hubungan ROA terhadap CAR.....	23
2.5.3	Hubungan ROE terhadap CAR.....	24
2.5.4	Hubungan LDR terhadap CAR.....	25
2.6.	Hipotesis.....	25
2.7.	Penelitian Terdahulu.....	26
 Bab III. METODA PENELITIAN		30
3.1.	Data.....	30
3.2.	Populasi dan Sampel.....	31
3.3.	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	31
3.4.	Metode Statistik.....	33
3.5.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.1	Autokorelasi.....	35
3.5.2	Heterokedastisitas.....	36
3.5.3	Multikolinearitas.....	36

3.5.4 Normalitas.....	37
Bab IV. ANALISIS DATA	38
4.1. Gambaran Data.....	38
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	40
4.3. Analisis.....	43
Bab V. SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Simpulan	46
5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria Kesehatan Bank	12
Tabel 2.2. Faktor-faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	16
Tabel 3.1. DURBIN-WATSON <i>Test</i>	35
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual	40
Tabel 4.3. Autokorelasi	42
Tabel 4.4. Homokedastisitas	42
Tabel 4.5. Multikolinearitas	43
Tabel 4.6. Normalitas <i>Error Term</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sampel Penelitian dan Data Perusahaan.
- Lampiran 2 : CAR tahun 2003-2007
- Lampiran 3 : RORA tahun 2003-2007
- Lampiran 4 : ROA tahun 2003-2007
- Lampiran 5 : ROE tahun 2003-2007
- Lampiran 6 : LDR tahun 2003-2007
- Lampiran 7 : Analisis *Statistic Deskriptive*.
- Lampiran 8 : Nilai Durbin-Watson *Test* untuk alpha 5%.
- Lampiran 9 : Uji Signifikansi Parameter Individual
- Lampiran 10 : Uji Autokorelasi.
- Lampiran 11 : Uji Homokedastisitas.
- Lampiran 12 : Uji Multikolinearitas.
- Lampiran 13 : Normalitas *Error Term*.
- Lampiran 14 : *Regression*.

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari peranan lembaga keuangan khususnya perbankan. Perbankan berperan penting sebagai lembaga intermediasi, yakni sebagai perantara keuangan, dimana fungsi utama perbankan memperlancar kegiatan masyarakat berkenaan dengan lalu lintas pembayaran yang menjembatani pihak pemilik dana dan pemakai dana.

Krisis ekonomi tahun 1997 berdampak buruk bagi perekonomian nasional dan menyebabkan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya yang sebagian besar dibiayai oleh pinjaman luar negeri dan dana masyarakat. Besarnya cadangan kredit dan kerugian sebagai akibat selisih nilai tukar menyebabkan menurunnya modal perbankan sehingga sebagian besar bank tidak mampu memenuhi kewajibannya, akibatnya adalah penurunan kinerja perbankan yang dapat diidentifikasi dalam bentuk analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan rasio keuangan lainnya.

Semakin besar modal sendiri bank maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank dapat leluasa menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Besarnya pendapatan juga ditentukan oleh kebijakan penempatan dana dalam aktiva produktif, kualitas manajemen, dan pengawasan internal penempatan dana yang akan berpengaruh pada *non performing loan* yang pada akhirnya akan mempengaruhi likuiditas bank.

Kata kunci: likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktiva produktif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari peranan lembaga keuangan khususnya perbankan. Perbankan berperan penting sebagai lembaga intermediasi, yakni sebagai perantara keuangan, dimana fungsi utama perbankan memperlancar kegiatan masyarakat berkenaan dengan lalu lintas pembayaran yang menjembatani pihak pemilik dana dan pemakai dana. *Intermediary* peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai ukuran kemajuan negara yang bersangkutan (Haryati, 2004).

Krisis ekonomi tahun 1997 yang kemudian berkembang menjadi krisis multi dimensi berdampak buruk bagi perekonomian nasional, diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi yang negatif, kondisi investasi yang menurun, dan angka pengangguran meningkat. Dari aspek mikro, industri perbankan menunjukkan penurunan kinerja dari tahun ke tahun. Hal tersebut ditunjukkan dari peningkatan utang industri dan kredit macet yang membawa dampak kerugian terhadap negara dan rakyat yang cukup besar (Wilopo, 2000).

Krisis tersebut juga menyebabkan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang menyebabkan sebagian besar perusahaan tidak mampu membayar pinjamannya kepada bank, sedangkan perbankan juga menghadapi resiko tidak mampu membayar kewajibannya yang sebagian besar dibiayai oleh pinjaman luar negeri dan dana masyarakat. Besarnya cadangan

keuntungan sebagai akibat selisih nilai tukar menyebabkan menurunnya modal perbankan sehingga sebagian besar bank tidak mampu lagi untuk memenuhi kewajibannya, akibatnya adalah penurunan kinerja perbankan yang dapat diidentifikasi dalam bentuk analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio-rasio keuangan lainnya (Ang, 1997).

Perubahan kondisi perbankan yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor termasuk kondisi ekonomi dan moneter berdampak langsung terhadap kelangsungan hidup perbankan Indonesia yang ditunjukkan dengan semakin besarnya proporsi kredit bermasalah/macet dan semakin rendahnya tingkat likuiditas bank yang menyebabkan bank semakin sulit untuk meneruskan kegiatan usahanya sehingga menjadi bangkrut/dilikuidasi.

Rasio permodalan yang lazim digunakan untuk mengukur kesehatan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sejak periode krisis, CAR menjadi acuan utama dalam menentukan kesehatan bank (SK Dir BI April 1999). Tanggal 9 Januari 2004, Gubernur Bank Indonesia secara resmi mengumumkan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu *blueprint* mengenai arah dan tatanan perbankan nasional ke depan. Dimana salah satu program API adalah mempersyaratkan modal minimum bank menjadi Rp 100 miliar dengan CAR minimum 8%.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor:26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 besarnya CAR yang harus dicapai bank minimal 8%. Sejak akhir tahun 1995 besarnya CAR minimal yang harus dicapai meningkat menjadi 9%. Sejak

akhir tahun 1997 banyak bank yang dilikuidasi karena tidak dapat memenuhi syarat CAR minimal. Sejak Oktober 1998 besarnya CAR diklasifikasi dalam 3 kelompok. Klasifikasi bank sejak 1998 sampai 2007 dikelompokkan dalam: (1) Bank sehat dengan klasifikasi A, jika memiliki CAR lebih dari 8%, (2) Bank *Take Over* (BTO) atau dalam penyehatan oleh BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) dengan klasifikasi B, jika bank tersebut memiliki CAR antara -25% sampai dengan 8%, (3) Bank Beku Operasi (BBO) dengan klasifikasi C, jika memiliki CAR kurang dari -25% (Muljono, 1999). Rasio permodalan (CAR) yang digunakan sebagai dasar pengelompokkan bank-bank dalam tiga kategori tersebut merupakan salah satu aspek penilaian tingkat kesehatan bank pada periode tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu CAMELS (*Capital Adequacy, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to market risk*). Dari keenam aspek tersebut empat aspek yang dapat diukur melalui rasio keuangan, yaitu rasio kecukupan modal, rasio antara laba sebelum pajak dengan *risked assets*, rasio ROA dan ROE, serta rasio *Loan to Deposit*. Dengan demikian, pengelompokkan kategori bank yang didasarkan pada rasio permodalan tersebut diharapkan berlaku pula bagi rasio yang lain (Haryati, 2004).

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan sebagai proksi kinerja bank karena CAR dapat mengukur kemampuan bank dalam menyediakan dana keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR merupakan rasio perbandingan antara total capital terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin besar CAR menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena

besarnya CAR menunjukkan sejauh mana penurunan *asset* bank masih dapat dibiayai oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi sebuah bank (Achmad, 2003). Semakin besar modal sendiri bank maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank dapat leluasa menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Semakin baik kinerja bank dalam penggunaan modal akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh dan menunjukkan bahwa bank semakin produktif. Besarnya pendapatan juga ditentukan oleh kebijakan penempatan dana dalam aktiva produktif, kualitas manajemen, dan pengawasan internal penempatan dana yang akan berpengaruh pada *non performing loan* yang pada akhirnya akan mempengaruhi likuiditas bank. Berdasar uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian: Pengaruh RORA (*Return On Risked Asset*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Terhadap Kesehatan Bank.

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah: Apakah *Return On Risked Asset* (RORA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh *Return On Risked Asset* (RORA), *Return On Asset* (ROA),

Return On Equity (ROE), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat bermanfaat bagi:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pandangan lebih jauh kepada para akademis mengenai penelitian tentang kesehatan bank.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan ataupun gambaran kepada para investor dalam melakukan investasi.

3. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan, terutama mengenai kesehatan perbankan.

4. Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut kesehatan bank dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan. Dengan ini perbankan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan investor.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan terhadap obyek yang diteliti tidak terlalu luas, maka perlu adanya fokus penelitian sehingga menjadi lebih terarah terhadap permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi penelitian pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaporkan laporan keuangannya dengan lengkap dan dipublikasikan selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Peneliti menggunakan masa pengamatan yang panjang diharapkan hasil penelitian yang didapat lebih obyektif.
2. Penelitian ini berfokus pada rasio keuangan CAR, RORA, ROA, ROE, dan LDR.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data selama periode penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : ROE, LDR, dan ROA berpengaruh positif terhadap kesehatan perbankan, sedangkan variabel RORA tidak berpengaruh terhadap kesehatan perbankan.

5.2 Keterbatasan penelitian dan Saran

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Rasio *Return On Risked Asset* (RORA) tidak berpengaruh terhadap kesehatan bank mengingat pengukuran rasio ini untuk menilai kesehatan bank kurang tepat. Hal tersebut mengingat keterbatasan data yang digunakan, yaitu data sekunder yang tidak mencantumkan aset-aset beresiko yang dimiliki bank pada saat pelaporan maupun data keuangan lain yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas asset. Selain itu, data yang tersedia baik yang terdapat pada ICMD maupun yang disajikan pada situs yang dimiliki BI memiliki kekurangan dalam penyajian laporan keuangan bank-bank secara lengkap, sehingga penulis kesulitan dalam memperluas sampel penelitian maupun periode pengamatan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan hendaknya meningkatkan manajemen pelaporan keuangannya dengan cara melaporkan semua data dan informasi keuangannya secara lengkap kepada BI. Laporan keuangan tersebut hendaknya juga disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas perbankan kepada publik.

2. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Regression*. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menggunakan alat analisis *Logistic Regression* dengan memperluas sampel penelitian, data penelitian, maupun kedalaman analisisnya karena dalam *Logistic Regression*, variabel dependen yang digunakan terdiri dari bank dengan kategori sehat dan bank dengan kategori tidak sehat, sedangkan dalam *Regression* variabel dependen yang digunakan hanya rasio CAR saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkian, Hifni. 1998. Menilai Kesehatan Bank. *Pengembangan Perbankan*. Edisi No.71. Institut Bankir Indonesia.
- Djarwanto. 1996. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Edisi Pertama Liberty Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2000. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2005. *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Haryati, Sri. 2001. *Analisis Kebangkrutan Bank*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 16 No 4. STIE Perbanas.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Riyadi. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukristono. 1992. *Perencanaan Strategis Bank*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.9/2/DPM tanggal 5 Maret 2007 tentang Laporan Harian Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/61/KEP/DIR tanggal 9 Juli 1988 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit.
- Susilo S, dkk. 2000. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan, Bank, dan Bank Umum.